

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Tanggamus

1. Sejarah Singkat Kabupaten Tanggamus

Kabupaten Tanggamus adalah salah satu kabupaten di Propinsi Lampung, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Agung Pusat. Kabupaten Tanggamus diresmikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1997 tentang pembentukan Kabupaten tingkat II Tanggamus tanggal 21 Maret 1997. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.731,61 km² dan berpenduduk sebanyak 536.613 jiwa dengan kepadatan penduduk 178 jiwa/km². Nama Kabupaten Tanggamus diambil dari nama Gunung Tanggamus yang berdiri tegak tepat di jantung Kabupaten Tanggamus.

Secara geografis Wilayah Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi 104°18' – 105°12' Bujur Timur dan antara 5° 05' – 5°56' Lintang Selatan. Kabupaten Tanggamus bagian barat semakin ke utara condong mengikuti lereng Bukit Barisan. Bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk yang besar yaitu Teluk Semangka. Di Teluk Semangka terdapat sebuah pelabuhan yang merupakan pelabuhan antar pulau dan terdapat tempat pendaratan ikan.

2. Letak Geografis Kabupaten Tanggamus

Kabupaten Tanggamus mempunyai luas Wilayah 2.855,46 Km² untuk luas daratan ditambah dengan daerah laut seluas 1,799,50 Km² dengan luas keseluruhan 4, 654,98 Km², dengan topografi wilayah bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah berbukit sampai bergunung, yakni sekitar 40% dari seluruh wilayah dengan ketinggian dari permukaan laut antara 0 sampai dengan 2.115 meter. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Tanggamus sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Selain itu masih terdapat beberapa sumber daya alam lain yang potensial untuk dikembangkan antara lain: pertambangan emas, bahan galian seperti granit dan batu pualam atau marmer. Disamping itu juga terdapat sumber air panas dan panas bumi yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi pembangkit energi listrik alternatif.

B. Gambaran Umum Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus

1. Sejarah Singkat Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus

Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) adalah rangkaian kegiatan pengembangan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku usaha. Penyuluhan dilaksanakan sebagai salah satu proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha agar mau dan mampu menolong pemodal dan sumber-sumber lain sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dan pelestarian fungsi lapangan hidup.

Dalam undang-undang No. 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, dinyatakan bahwa penyelenggaraan penyuluhan menjadi wewenang dan tanggung jawab pemerintah dan pemerintah desa yang diwujudkan antara lain dengan adanya revitalisasi pertanian yang meliputi aspek-aspek penataan kelembagaan, ketenagakerjaan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan penyuluhan.

BP4K Kabupaten Tanggamus dibentuk berdasarkan :

1. UU No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
2. PERDA No. 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja BP4K;
3. PERBUP No. 30 Tahun 2008 tentang Pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Tingkat Kecamatan.

Jumlah Penyuluh PNS : 91 Orang

Jumlah Penyuluh THL : 98 Orang

Jumlah Penyuluh Swadaya : 83 Orang

Jumlah Penduduk Keluarga Tani (KK)

Pemilik Lahan tidak menggarap : 12.856 Orang

Pemilik Lahan Penggarap : 68.707 Orang

Jumlah Kelompok Tani : 1.799 POKTAN

BP4K membawahi 20 (dua puluh) BP3K yang tersebar di wilayah Kabupaten Tanggamus, antara lain :

TABEL 9. 20 BP3K yang tersebar di Wilayah Kabupaten Tanggamus

No.	Kecamatan	Jumlah Pekon/ Kel.	Jumlah Kelompok			Jumlah Penyuluh		
			Pertanian	Perikanan	Kehutanan	PNS	THL - TBPP	Swasta/ Swadaya
1.	Semaka	22	126			3	5	3
2.	Wonosobo	28	105			2	7	3
3.	B. Neg. Semuong	11	71			2	2	4
4.	Pematang Sawa	14	84			2	2	2
5.	Kota Agung	16	87			4	4	5
6.	Kt. Agung Timur	12	90			4	6	5
7.	Kt. Agung Barat	16	93			3	7	5
8.	Pulau Panggung	21	103			6	6	5
9.	Ulu Belu	16	100			4	5	1
10.	Talang Padang	20	61			6	8	4
11.	Sumberejo	13	112			6	3	5
12.	Gisting	9	86			3	4	5
13.	Gunung Alip	12	76			5	4	5
14.	Pugung	27	142			7	8	6

15.	Bulok	10	108			6	5	3
16.	Cukuh Balak	20	94			4	4	4
17.	Kelumbayan	8	68			3	4	5
18.	Kelumbayan Barat	6	65			2	3	5
19.	Limau	11	55			3	4	5
20.	Air Nainingan	10	73			3	2	3

Sumber : Profil BP4K 2014

2. Tugas Pokok dan Fungsi BP4K

Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus (Lembaran Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 35) yang merupakan penunjang pemerintah daerah yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang ada di Kabupaten, mempunyai tugas pokok dan fungsi membantu dalam penyelenggaraan pemerintah daerah melalui bidang penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan.

a. Tugas Pokok BP4K

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BP4K mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan dan program penyuluhan Kabupaten yang sejalan dengan kebijakandan program penyuluhan propinsi dan nasional;
2. Melakukan penyuluhan dengan mengembangkan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan.
3. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha.
4. Melaksanakan pembinaan pengembangan kerjasama kemitraan, pengelolaan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana serta pembiayaan penyuluhan.
5. Menumbuhkembangkan, memfasilitasi kelembagaan dan forum kegiatan bagi pelaku utama serta pelaku usaha.
6. Melaksanakan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, Swadaya dan Swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan.

b. Fungsi BP4K

BP4K mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi Penyuluhan;
2. Peningkatan Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Penyuluhan;
3. Pelaksanaan advokasi masyarakat dalam penyuluhan dengan melibatkan unsur pakar, unsur usaha, institusi terkait, perguruan tinggi dan sasaran penyuluhan.
4. Penyusunan kebijakan penyuluh.
- 5 Penyusunan kebijakan dan program penyuluhan kabupaten yang sejalan dengan kebijakan dan program penyuluhan propinsi.
6. Penyusunan Administrasi Pangkal (SATMINKAL) Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas pada tingkat kabupaten.
7. Pelaksanaan penyuluhan, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyuluh serta pengelolaan pembiayaan penyuluh.
8. Pengembangan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha untuk mengembangkan usaha tani.

9. Pengembangan forum masyarakat untuk mengembangkan usaha tani dan memberikan umpan balik kepada pemerintah daerah;
10. Peningkatan kapasitas penyuluhan PNS, swadaya dan swasta.

3. Visi dan Misi

Visi yang dirumuskan oleh Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan adalah :

"Terwujudnya Masyarakat Tani Dan Nelayan Yang Tangguh, Sejahtera Melalui Dukungan Pelaksanaan Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Yang Profesional"

Dalam pernyataan visi tersebut terdapat 2 unsur pokok, yaitu tangguh dan sejahtera. Adapun penjelasan kedua unsur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat tani dan nelayan yang tangguh mengandung pengertian bahwa ingin diwujudkan masyarakat tani dan nelayan yang selalu dapat bertahan dan terus berkembang dalam kondisi apapun.
2. Masyarakat tani dan nelayan yang sejahtera mengandung pengertian, bahwa individu atau kelompok individu dapat dikatakan sejahtera apabila kebutuhan lahir dan batin dapat terpenuhi secara wajar. Kebutuhan lahir berupa sandang, pangan, papan dan lain-lain. Sedangkan kebutuhan batin berupa pendidikan, agama, hiburan dan lain-lain.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Tanggamus telah merumuskan misinya sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dibidang pertanian, perikanan dan kehutanan dalam mengembangkan usahanya.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tani dan nelayan tentang peranannya dalam pembangunan.
3. Meningkatkan fungsi kelembagaan tani dan nelayan sebagai lembaga ekonomi.
4. Meningkatkan kesadaran petani dan nelayan dalam pengelolaan usaha tani secara efektif, efisien dan ramah lingkungan.
5. Mengembangkan penyelenggaraan, penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan sesuai kondisi daerah.

4. Program Prioritas Badan

Dalam rangka merealisasikan visi dan misi maka Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus, telah menjabarkannya dalam program-program dan selanjutnya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan. Adapun Program Prioritas Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanggamus Tahun 2013 adalah :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Perencanaan Pembangunan Penyuluhan.
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Non-Aparatur.
5. Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan.
6. Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan.
7. Peningkatan Jejaring Kerjasama Penyuluhan dan Agribisnis.
8. Peningkatan Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.

5. Program Unggulan Badan

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Non-Aparatur.
3. Peningkatan Kelembagaan Penyuluhan.

4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan.
5. Peningkatan Jejaring Kerjasama Penyuluhan dan Agribisnis.
6. Peningkatan Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.